

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul tesis ini adalah “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Club Motor CB Jokotole di Sumenep”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di markas club motor CB Jokotole, akan tetapi rutinitas yang ada di club motor ini tidak berlangsung di satu tempat seperti halnya kegiatan 2 minggu sekali (*Kompolan*) yang dilaksanakan di rumah anggota secara bergiliran. Maka dari itu lokasi penelitian ini tidak bertumpu pada markas club motor CB Jokotole, mengingat rutinitasnya bermacam-macam.

Club motor CB Jokotole bermarkas di Desa Kapedi, Dusun Nyamplong, Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, Jawa timur. Club motor ini didirikan pada tanggal 13 juni 2019 oleh Ustadz Moh. Ramsi Tidjani selaku ketua dan pencetus club motor CB Jokotole pada saat itu, dibentuknya club motor CB Jokotole berawal hobi dikalangan remaja akan kecintaannya terhadap motor klasik tipe Honda CB.

C. Kehadiran Peneliti

Ketekunan peneliti dalam kehadiran peneliti di lapangan berpengaruh dalam proses pencarian dan penggalian informasi atau data secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh secara langsung berasal dari informan tanpa adanya kekeliruan ketika menemukan data yang sesuai dengan apa yang ia perlukan. Dalam hal ini, peneliti diusahakan terampil dalam melakukan penelitian secara akurat. Mengamati setiap kejadian-kejadian yang berhubungan dengan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada club motor CB Jokotole.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari Sumber data manusia dan Sumber data non manusia. Sumber data manusia adalah sumber datanya berasal dari manusia, sedangkan sumber data non manusia merupakan sumber data yang terdiri dari foto, dokumentasi, jadwal, agenda rutinan dan lain-lainnya.

Adapun yang menjadi sumber data manusia dan sumber data non manusia adalah sebagai berikut:

1. Sumber data manusia, yaitu club motor anggota CB Joktole memiliki anggota sebanyak 52 orang. Akan tetapi, yang menjadi sumber data terdiri dari ketua, penasehat, humas dan anggota sebanyak 6 orang anggota club motor CB Jokotole.

2. Sumber data non manusia, yaitu foto, dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini dan agenda rutinan, baik kegiatan mingguan, bulanan maupun tahunan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan ketika mencari dan mengumpulkan data yang sekiranya diperlukan. Pengumpulan data terdiri dari bermacam-macam cara dan teknik, pemilihan teknik pengumpulan data sesuai dengan penelitian dan keinginan diri kita sendiri tanpa adanya keterkaitan dengan penelitian orang lain.¹

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan dua individu atau lebih guna mencari data yang sesuai dengan keinginan peneliti serta berpedoman pada pedoman wawancara yang sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu membuatnya.²

Ketika melakukan wawancara kepada informan hendaknya segala sesuatu baik berupa alat harus dipersiapkan terlebih dahulu, agar wawancara yang ia lakukan berjalan dengan baik dan semestinya tanpa mengalami sedikit permasalahan yang berarti. Adapun informan yang akan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 309.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 160.

diwawancarai yaitu ketua, wakil, penasehat, humas dan anggota club motor CB Jokotole. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang terdiri dari pertanyaan bersifat berkesinambungan, artinya pewawancara melakukan tanya jawab sampai kepada titik akarnya sekaligus dengan tetap berpedoman pada pedoman wawancara.³

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan ketika terjun ke lapangan yang dilakukan peneliti secara terstruktur sesuai dengan pedoman observasi guna mencari, menemukan, dan mencatat berbagai segala peristiwa yang ia ketahui dan alami.⁴ Kegiatan ini digunakan sebagai bahan penguat terhadap hasil wawancara yang ia pernah lakukan sebelumnya, dengan bertujuan agar ia bisa membandingkan hasil wawancara yang ia lakukan dengan kehidupan yang ia ketahui dan ia alami ketika ia secara langsung terjun ke lapangan.⁵ Adapun pemilihan pengamatan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kegiatan pengamatan (observasi partisipan), yang mana peneliti secara langsung dan terlibat di dalamnya, dengan tujuan data yang ia peroleh sesuai dengan apa yang ia ketahui dan alami ketika di lapangan.

³ <https://penelitian.ilmiah.com/wawancara-semi-terstruktur> Diakses pada tanggal 29 Oktober 2022 pukul 22.12 WIB.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 121.

⁵ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: LP3M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 54.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi untuk melengkapi data-data berupa acatatan tertulis yang dibutuhkan seorang peneliti dan menjadikannya sebagai sumber data selanjutnya untuk ditafsirkan.⁶

Dokumentasi dan data yang terhimpun pada kegiatan rutinitas budaya lokal dibutuhkan pada penelitian agar menjadikan penelitian menjadi lebih kredibel. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan kegiatan rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses secara terstruktur terhadap segala sesuatu yang peneliti kumpulkan yang bertujuan agar peneliti memahami dan mengerti terhadap data yang paneliti ditemukan.⁷Dalam penelitian ini, data yang dianalisis merupakan data yang terkumpul dari teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan. Proses ini dilakukan agar data yang telah dikumpulkan diketahui secara terperinci dan lengkap, sehingga peneliti dapat memilih data yang ia kehendaki sesuai dengan fokus penelitian dan memudahkan dalam pemilihan hasil dari fokus masalah dalam penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis sebuah data, yaitu:

a) Kondensasi Data

⁶ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 27.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Walipers. 2014), 85.

Kondensasi data (*data condensation*) merupakan pemilihan data dari hasil wawancara yang kemudian dipilih sesuai dengan fokus masalah.⁸ Kondensasi data dilakukan agar data terpilih dan sesuai dengan fokus masing-masing masalah dan menjadikan data yang lebih real. Akan tetapi, sebelum melakukan kondensasi data ini, terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang tentunya berguna bagi tahapan ini.⁹

b) Penyajian Data

Setelah dilakukan perincian terhadap data yang telah diperoleh di lapangan, maka selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data ini merupakan penyajian dari beberapa uraian hasil yang diperoleh dari lapangan agar memudahkan dalam menyajikan data yang peneliti peroleh.¹⁰

c) Verifikasi Data

Tahap berikutnya dalam analisis data adalah penarikan sebuah kesimpulan atau verifikasi data.¹¹ Tahap ini dilakukan ketika peneliti sudah yakin-seyakinnnya terhadap data yang ia teliti serta yang ia temukan. Akan tetapi, apabila peneliti bimbang maka dilakukan cek data terlebih dahulu sebelum menarik hasil kesimpulan.¹²

⁸ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City" *Journal Of Public Sector Innovations* Vol. 2 No. 1 (November 2017), 42.

⁹ <https://kacamata pustaka.wordpress.com/2019/11/08/kondensasi/dalam/analisis-data-penelitian-kualitatif-2/> Diakses pada tanggal 2 November 2022 10.37 WIB.

¹⁰ Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodelogi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press. 2010), 125.

¹¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*, 252.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 324.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap ini dilakukan ketika menguji data yang diperoleh dari narasumber agar mendapatkan data yang benar dan tentunya dipercaya oleh pembaca. Selain itu, tahap ini tidak bisa dipandang sebelah mata mengingat tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam penelitian khususnya penelitian kualitatif. Untuk lebih jelasnya, tahap pengecekan keabsahan data terdiri dari tiga tahapan, diantaranya sebagai berikut ini:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dilakukan agar data yang diperoleh dalam penelitian memiliki kesamaan dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek di lapangan. Data yang dikategorikan kredibel apabila termuat kesamaan pada data dengan objek yang ditemukan di lapangan.

Menurut Hamidi, ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti ketika menguji keabsahan data, diantaranya sebagai berikut ini diantaranya:¹³

a. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan berpengaruh dalam peneliti ketika secara langsung terjun ke lapangan. Tahap ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data dengan waktu yang ditentukan, akan tetapi perlu adanya atau penerapan tahapan ini.

¹³Hamidi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Malang: UMM Press 2004), 82.

b. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud untuk lebih memperoleh data yang valid, memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi yang ia temukan ketika mengadakan penelitian di lapangan maka peneliti diharapkan tekun pada pengamatan yang ia lakukan ketika terjun secara langsung di lapangan.

c. Triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang diperoleh di lapangan antara satu sama lain. Teknik ini paling dominan dilakuakn ketika membandingkan atau memeriksa data dari sumbernya. Untuk lebih jelasnya, berikut ini beberapa macam triangulasi sebagai berikut diantaranya: ¹⁴

- 1) Triangulasi sumber dikerjakan pada saat dilakukan ketika mencocokkan informasi data yang berasal dari lapangan. Teknik ini bertujuan agar peneliti dapat memilih terhadap data yang disampaikan oleh informan satu sama lainnya.
 - 2) Triangulasi metode dilakukan ketika pengecekan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan metodenya.
 - 3) Triangulasi yang ketiga ialah menjadikan pembaca atau peneliti yang lain sebagai pengamat pada penelitian yang ia lakukan. Dalam hal ini dapat peneliti lakukan melalui
-

perbandingan-perbandingan terhadap hasil analisis seseorang dengan hasil analisis lainnya.¹⁵

- 4) Triangulasi teori ialah suatu tehnik yang digunakan untuk mengecek tingkat kepercayaan dengan melalui yang sudah ada.

Dari keempat pembagian triangulasi disini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, dikarenakan dari kedua triangulasi yang peneliti gunakan dapat dicapai dengan melalui beberapa bagaian: a) dapat mencocokkan data atau temuan yang dihasilkan dari pengamatan dengan data yang dihasilkan dari wawancara yang sudah dilakukan, b) dapat membandingkan data yang disampaikan oleh informan antara satu sama yang lainnya, c) dapat membandingkan informasi yang disampaikan oleh informan pada kondisi yang berbeda dengan sepanjang waktu, d) dapat membandingkan pernyataan antara informan satu sama lainnya, e) dapat membandingkan hasil wawancara dengan data-data yang lain.¹⁶

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penelitian kualitatif, penerapan uji ini berada pada pihak pembaca. Bila hasil dari penelitian yang dilakukan kemudia hasil tersebut diterapkan pada konteks sosial yang pembaca alami. Artinya, pembaca memperoleh nilai atau hasil yang jelas pada laporan penelitian sesuai dengan konteks dan fokusnya masing-masing.

¹⁵ Ibid, 329-331.

¹⁶ Buna'i, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: Stain Pamekasan Peres. 2006), 116.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Artinya bahwasanya peneliti dapat menggambarkan skema atau rangkaian ketika melakukan penelitian secara langsung. Uji dependabilitas dikatakan berhasil apabila peneliti dapat memberikan serangkaian peristiwa atau gejala yang ia alami yang kemudian diterangkan sesuai dengan apa yang ia alami tanpa rekayasa sama sekali.

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian dikatakan objektif jika apabila hasil penelitian dikatakan objektif. Artinya penelitian yang dilakukan diterima dan diakui kebenarannya dengan cara peneliti menggambarkan segala sesuatu yang ditemukan di lapangan kepada masyarakat mengenai proses pada penelitian yang ia lakukan. Serta memberikan waktu kepada pembaca atau pembimbing dalam memberikan ulasan yang berupa saran atau kritikan atas hasil dari penelitian yang dilakukannya.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian harus melalui beberapa langkah-langkah yang proseduran dan sistematis. Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Umar Sidiq, tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-lapangan

¹⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 No. 3 (2020), 147-150.

Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti, yaitu:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti diharapkan mampu dan mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan digunakan sehingga peneliti sudah siap akan rancangan penelitian dan paham akan susunan teori dalam penelitian tersebut.

b. Pemilihan lokasi penelitian

Cara yang bisa dilakukan dalam penentuan atau pemilihan lokasi penelitian yaitu dengan terjun langsung ke lokasi kemudian mempertimbangkan teori substantif serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian. Kemudian peneliti melihat kesesuaian dengan kenyataan dilapangan serta mempertimbangkan waktu, biaya dan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

c. Pengurusan perizinan

Sebelumnya peneliti harus mengetahui, kepada siapa saja yang berwenang untuk dimintai perizinan. Dalam hal ini Humas club motor CB Jokotole

d. Penjajakan lokasi penelitian

Pada tahap ini, peneliti diharapkan terlebih dahulu melakukan penjajakan atau penilaian terhadap lokasi penelitian yaitu dengan lebih mengenal lokasi penelitian baik dengan cara membaca atau pandangan terhadap pemilihan narasumber di lapangan. Dengan tujuan agar peneliti

secara keseluruhan memahami, mengetahui dan memiliki pandangan terhadap lokasi penelitian yang ia pilih.

e. Pemilihan informan

Peneliti terlebih dahulu menentukan narasumber yang tepat dalam memberikan informasi sesuai dengan fokus masalah dan pedoman wawancaranya. Pemilihan informan dalam penelitian kali ini terdiri dari, ketua, wakil, humas, penasehat, dan anggota club motor CB Jokotole.

f. Persiapan perlengkapan penelitian

Selain menyiapkan kondisi fisik peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti juga mempersiapkan alat-alat material yang diperlukan dalam penelitian seperti: alat tulis, buku catatan, kertas, *handphone*.¹⁸

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, berisikan segala sesuatu atau aktivitas yang berhubungan dengan penelitian yang ia lakukan ketika secara langsung terjun ke lokasi yang ia sebelumnya sudah menentukan. Pada poin ini terdiri dari aktivitas yang harus dijalani oleh peneliti, diantaranya:

a. Melakukan kegiatan pengamatan pada lokasi penelitian dengan bantuan informan atau narasumber yang ia pilih sebelumnya.

b. Ketika memasuki lapangan, peneliti diharapkan melakukan segala bentuk aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana caranya memperoleh data yang ia butuhkan dalam penelitiannya.

¹⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24.

c. Peneliti mencatat secara keseluruhan data yang ia anggap penting dalam penelitaian yang ia lakukannya.

3. Tahapan Analisis Data

Creswell, Rossman dan Rallis yang dikutip oleh Adhi Kusumastuti mendefinisikan analisis data adalah proses penulisan catatan dari hasil penelitaian yang ia lakukan dengan selengkapnya sesuai dengan apa yang ia temukan di lapangan.¹⁹ Penulisan catatan dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan analisis data yang terlebih dahulu ditentukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti akan menyusun penelitian ini dalam lima Bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I berisikan pendahuluan, mencakupi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan penelitian terdahulu.

BAB II yaitu kajian teori yang membahas tentang teori internalisasi nilai yang mencakup definisi internalisasi nilai, tahap-tahp internalisasi nilai, dan metode internalisasi. Teori pendidikan agama Islam yang mencakup hakikat pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, nilai-nilai pendidikan agama Islam dan indikator keberhasilan. Dan kajian tentang club

¹⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Sukarno Pressindo, 2019), 126.

motor yang mencakup definisi club motor, ciri-ciri club motor, perbedaan club Motor, komunitas dan geng motor, *Single Fighter* dan *Independent*.

BAB III yaitu metode penelitian yang memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisikan temuan penelitian yang memuat tentang temuan atau laporan penelitian yang terdiri dari paparan data hasil penelitian yang meliputi, rutinitas kegiatan, nilai-nilai pendidikan agama Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep.

BAB V pembahasan, yang memuat tentang pembahasan dari hasil penelitian yang dengan tujuan mencari titik temu antara paparan data dengan teori yang ada.

BAB VI berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan serta saran dari peneliti terkait penelitian ini.